

PENERAPAN POSISI ALIH BARING PADA PASIEN KRITIS DENGAN STROKE UNTUK MENURUNKAN RESIKO DEKUBITUS DI RUANG OBSERVASI EMERGENCY RSUD DR MOEWARDI SURAKARTA

Muna Septianingrum, Fida' Husain, Isti Wulandari
munaseptianingrum.students@aiska-university.ac.id
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang : Stroke menyebabkan gangguan mobilisasi yang mengakibatkan penderitanya hanya dapat berbaring tanpa bisa mengubah posisi dalam jangka waktu tertentu. Kondisi yang sering muncul akibat dari imobilisasi dalam kurun waktu yang lama tanpa perubahan posisi inilah yang menyebabkan pasien stroke beresiko terjadinya dekubitus (luka tekan). Salah satu bentuk penanganan untuk menurunkan resiko terjadinya decubitus adalah dengan cara alih. Alih baring bertujuan untuk mengurangi penekanan akibat tertahannya pasien pada posisi tidur tertentu yang dapat menyebabkan luka tekan. **Tujuan :** Untuk mengetahui penerapan posisi alih baring untuk menurunkan resiko dekubitus pada pasien stroke di Ruang Observasi Emergency (ROE) RSUD Dr. Moewardi Surakarta. **Metode :** Metode yang digunakan dalam penerapan ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus yaitu menggambarkan bagaimana penerapan posisi alih baring pada pasien kritis stroke dengan resiko decubitus. **Hasil :** Terdapat perubahan nilai pada pengukuran skala braden sebelum dan sesudah diberikan penerapan alih baring. **Kesimpulan :** Alih baring dapat dijadikan sebagai salah satu teknik non-farmakologi untuk menurunkan resiko terjadinya decubitus pada pasien dengan stroke non hemoragic (SNH).

Kata Kunci : *Stroke non Hemoragic, Alih Baring, Resiko Dekubitus*